

ANALISIS SECARA MAKROANATOMI DAN MIKROANATOMI PADA GONAD IKAN PUSO (*Harpodon nehereus*) YANG DITANGKAP DI PERAIRAN UJUNG PANGKAH DAN PERAIRAN WERU, JAWA TIMUR.

**Merdeka Agus Saputra, Laksmi Sulmartiwi dan Rr. Juni Triastuti. 2015.
13 hal.**

Abstrak

Survei langsung yang dilakukan pada bulan September menunjukkan bahwa ikan puso merupakan salah satu ikan yang menjadi hasil tangkapan di Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru. Larangan penangkapan ikan di *breeding ground* (daerah memijah) dan *spawning ground* (daerah bertelur) merupakan upaya untuk mencegah terjadinya penangkapan berlebihan (*over exploitation*). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya studi aspek reproduksi ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi agar dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengelola dan mengembangkan ikan puso, sehingga ikan tersebut dapat dipertahankan keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek reproduksi dan tahap perkembangan gonad ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, pada penelitian dibuat deskripsi tentang aspek reproduksi pada gonad ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek reproduksi pada gonad ikan puso dari Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru secara makroanatomi dan mikroanatomi meliputi tahap *maturing* terjadi pada kisaran panjang 28,6-31 cm, tahap *mature* terjadi pada kisaran panjang 26,1-27,2 cm dan tahap *resting* terjadi pada panjang 30,5 cm. Tahap perkembangan gonad ikan puso secara makroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru meliputi TKG I, TKG II menuju TKG III dan TKG III, sedangkan tahap perkembangan gonad ikan puso secara mikroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru meliputi tahap TKG II, TKG III dan TKG V.

Kata kunci: *ikan puso, makroanatomi, mikroanatomi, TKG*

**MACROSCOPICAL AND MICROSCOPICAL ANALYSIS ON THE
GONAD OF BOMBAY DUCK FISH (*HARPADON NEHEREUS*)
CAUGHT IN UJUNG PANGKAH AND
WERU WATERS, EAST JAVA**

**Merdeka Agus Saputra, Laksmi Sulmartiwi and Rr. Juni Triastuti. 2015.
13 p.**

Abstract

The direct surveillance conducted in month of September indicated that bombay duck fish is one of the fish catch yields in Ujung Pangkah and Weru Waters. The prohibition regulation of catching fish in breeding ground and spawning ground is the effort to prevent fish from over-exploitation. Therefore, it requires a research about reproduction aspects study of the bombay duck fish in macroscopical and microscopical way in order to obtain information stood for exploring and developing the bombay duck fish so as the fish can keep sustainable. This research is aimed to identify the reproduction aspects and the development stage of bombay duck fish gonad in macroscopical and microscopical way in Ujung Pangkah and Weru Waters. The research method applied was descriptive method by obtaining the data regarding reproduction aspects of bombay duck fish in macroscopical and microscopical way. As the result, the research showed that the reproduction aspects of bombay duck fish including maturing stage in the range of length between 28,6 cm, mature stage in the range of length between 26,1-27,2 cm and the resting stage occurred 30,5 cm. The development of bombay duck fish gonad in macroscopical way in Ujung Pangkah and Weru Waters includes first maturity rate, second maturity rate to third maturity rate and third maturity rate. In contrast, The development of bombay duck fish gonad in microscopical way in Ujung Pangkah and Weru Waters includes second maturity rate, third maturity rate and fifth maturity rate.

Key words: bombay duck fish, macroscopical, microscopical, maturity rate.